

**EVALUASI FUNGSI TANAMAN LANSKAP PADA JALAN BANDUNG KOTA
MALANG**

SKRIPSI



**OLEH:
REONALDO ALBERTIN DEVEUSTER WEA
2017320028**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAAN

Penelitian ini dilakukan di Jalan Bandung, Kota Malang, Kecamatan Klojen, Malang, Jawa Timur. Kegiatan penelitian ini dilakukan untuk lebih memahami pengkajian fungsional tanaman hias di Jalan Bandung Kota Malang..

Tahapan ini dilakukan dengan teknik penilaian fungsi Tanaman berdasarkan komponen ekologis yang ada di lapang secara visual Penilaian fungsi ekologis tanaman pada pada Jalan Bandung Kota Malang Teknik evaluasi pada penelitian ini menggunakan rumus KPI (*key performance indicator*) untuk setiap kriteria yang dijumlahkan untuk mendapatkan nilai total dari setiap aspek komponen, yang kemudian dibagi dengan angka ideal (total maksimum) dari total tersebut. diperoleh dari masing-masing aspek komponen dan dikonversi menjadi persentase (%).

Tumbuhan ataupun tanaman seperti Tanjung *Mimusops Elengi* (>81%) berperan sebagai peredam kebisingan, penyerap polutan terdapat di *Trembesi Samanea* (>81%), seperti kelembaban terdapat pada pohon Mahoni *Swietenia mahogani* (80%) dan penahan angin terdapat pada *Trembesi Samanea*, mahoni *Acajou Swietenia* (>81%).

Melalui analisis ini, sisi timur dan barat berada dalam kondisi yang baik karena pohon ini memiliki batang dan cabang yang kasar, struktur tepi daun yang kasar dan bergerigi, serta diperkuat dengan bubungan pelindung yang baik. Taman di tengah harus dipertahankan karena tergolong sangat baik.

Pada kondisi keadaan uap air dalam udara terdapat pada tanaman mahoni swietenia mahogani dan tanaman yang berfungsi sebagai penahan angin terdapat pada tumbuhan pada pohon trembesi samanea, angsana *pterocarpus indicu*, mahoni swietenia mahogani berapa titik nilai (>81%). Adapun dari beberapa tanaman tersebut yang ada di lokasi penelitian berada pada kategori standar, yang artinya telah disetujui oleh pihak pengelola area.

Berdasarkan hasil analisis penahan angin, klasifikasi vegetasi yang berfungsi sebagai penahan angin dengan nilai KPI tertinggi terdapat pada pohon Mahoni swietenia mahogani dan Trembesi Samanea saman karena memiliki perbandingan jumlah total tanaman yang sangat baik pada Jalan Bandung, Kota Malang.

Kata kunci: evaluasi, lanskap jalan, fungsi, tanaman.

LATAR BELAKANG

Pemandangan jalan adalah wajah dari karakter daerah atau lokasi yang terbentuk dalam lingkungan jalan, baik yang berbentuk komponen pemandangan biasa seperti geologi daerah yang memiliki tampilan yang indah maupun yang terbentuk dari komponen pemandangan buatan manusia yang disesuaikan dengan keadaan kondisi tiba. Pemandangan jalanan memiliki karakteristik tertentu karena harus disesuaikan dengan kebutuhan geometrik jalan dan ditujukan terutama untuk kenyamanan pengguna jalan dan upaya untuk membuat lingkungan jalan yang indah, nyaman dan memenuhi kapasitas keamanan (Direktorat Jenderal Thruways, 2010).

Adegan jalan memainkan peran penting dalam membangun karakter alami, spasial, dan visual dalam penataan untuk menghadirkan kepribadian perkotaan. Sependapat dengan Eckbo (1964), dalam Widyanti (2012), keberadaan street scene sangat mendasar untuk mengembalikan kelancaran sirkulasi jalan. Pemandangan jalanan tidak seperti tersusun dari jalan setapak, tetapi lebih dari menggabungkan bangunan-bangunan di sekitarnya. Setuju dengan Booth (1983).

Berdasarkan peruntukannya, jalan-jalan dibagi menjadi jalan umum dan jalan tidak umum (UU No. 38 Tahun 2004). Jalan terbuka adalah jalan yang ditetapkan untuk aktivitas umum dan disimpan sesuai dengan struktur, pekerjaan, status, dan pelajaran. Jalan Luar Biasa adalah jalan yang dibangun oleh perkantoran, badan perdagangan, orang atau kelompok masyarakat untuk pertemuan tuntutan, tidak direncanakan untuk kegiatan bersama dalam sistem peredaran barang dagangan dan administrasi yang diperlukan. Jalan luar biasa tidak bertujuan untuk aktivitas umum. Meliputi antara lain jalan tinjauan tata air, jalan tinjauan untuk saluran minyak atau gas, jalan manor, jalan pertambangan, jalan pembakaran, jalan kompleks non-publik dan jalan untuk pertahanan dan keamanan negara..

Perkantoran terbuka seperti gedung dan lainnya ditata sedemikian rupa untuk memenuhi keinginan masyarakat Belanda saat itu. Saat ini peninggalan-peninggalan tersebut menjadi saksi diam-diam dari sejarah yang ada di masa lalu, namun orang-orang tidak mengetahuinya. Indikasi ini cenderung terus meluas, dan sulit membayangkan apa yang akan terjadi jika masalah tersebut diabaikan (Julio Memahami Psalmoi 2016). Penyebab kerusakan jalan antara lain: umur manfaat jalan telah lewat, genangan air di permukaan jalan, beban berlebih, penataan yang tidak terhormat, pelaksanaan yang melarat, dan penggunaan yang tidak sesuai dengan tata.

penilaian kondisi jalan harus dilakukan secara berkala baik secara fundamental maupun non struktural. Pemeriksaan non-struktural (utilitarian) antara lain point to check levelness (tidak menyenangkan), tidak menyenangkan (surface), dan tidak menyenangkan (slip resistance). Dalam menata jalan agar dapat terus berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan tingkat manfaat tertentu, maka perlu dilakukan suatu upaya untuk menjaga kualitas penyelenggaraan jalan, dimana salah satu upaya tersebut adalah dengan mengevaluasi kembali kondisi permukaan jalan.

Salah satu tahapan dalam menilai kondisi permukaan jalan adalah menilai kondisi jalan eksisting. Penilaian kondisi jalan ini nantinya akan dijadikan acuan untuk menentukan jenis program penilaian yang harus dilakukan (Bina Marga 2013), Jalan Bandung merupakan salah satu jalur yang paling menuju ke pusat Kota Malang. Jalan ini merupakan jalan yang sebagian besar akan dinavigasi oleh wisatawan.

Hal ini dapat memberikan kesan tersendiri bagi pengguna jalan dan masyarakat sekitar. Selain itu, tindakan biasa dapat memberikan penghargaan yang disertakan, baik secara biologis maupun selera. Investigasi ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada divisi terkait.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

Apa saja jenis tanaman lanskap yang ada di Jalan Bandung Kota Malang
Bagaimana Mengevaluasi Fungsi tanaman pada jalan Bandung Kota Malang di Malang

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian antara lain:

Mengidentifikasi jenis-jenis tanaman pada jalan Bandung Kota Malang.

Menganalisis fungsi tanaman pada jalan Bandung Kota Malang

Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Bagi Masyarakat

Dapat memberikan perhatian dan pemahaman kepada masyarakat, terhadap fungsi dan struktur tanaman dalam lanskap pada jalan Bandung kota Malang.

Bagi Akademik

Dapat menambah wawasan kepada mahasiswa serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan fungsi tanaman dalam lanskap pada Jalan Bandung Kota Malang.

Bagi Pengelola

Membantu memberikan pemahaman terkait fungsi dan struktur tanaman

dalam lanskap pada serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengelola jalan Bandung Kota Malang.

Bagi Pemerintah

Dapat digunakan sebagai acuan oleh pemerintah untuk meningkatkan upaya pelestarian dan pengembangan jalan Bandung kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Ditya Anggoro. "Evaluasi Potensi Fungsi Tanaman Sebagai Penyerap Polutan Gas CO₂ pada Lanskap Regional Ring Road Kota Bogor."
- Agus, P., Dwi, N., Nurlalelih, E. E., & Sitawati, S. (2015). Evaluasi pemilihan Jenis dan Penataan Tanaman Median Jalan Kota Malang (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Alfian, Rizki, and Hesti Triana Soelistyari. "EVALUASI BENTUK DAN FUNGSI POHON PADA LANSKAP JALAN VETERAN KOTA MALANG, JAWA TIMUR." *BUANA SAINS* 21.2 (2021): 25-34.
- Alfian, Rizki, Nuraini Nuraini, and Rofinus Seri Uran. "entifikasi Termal Humidity Index (THI) Lanskap Jalan Soekarno Hatta Kota Malang, Jawa Timur (Identification of Thermal Humidity Index (THI) of Soekarno Hatta Street Landscape, Malang City, East Java)." Seminar Nasional Kota Berkelanjutan. 2018.
- Arifin HS, Arifin NHS. 2005. Pemeliharaan Taman. Ed Revisi. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Budiyono D, Nurlaelih E.E, dan Djoko. 2010. Lanskap Kota Malang sebagai Objek Wisata Sejarah Kolonial. Malang. *Jurnal Lanskap Indonesia, Vol 4 No 1 2012*.
- Budiyono D, Nurisjah S, dan Adriyanto L. 2013. Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Pesisir Lalong Kota Luwuk Sulawesi Tengah. *Jurnal Lanskap Indonesia Vol 5 No 2 2013*.
- Bungin B. (2001). Metodologi *Focus Group Discussion*. Yogyakarta. Gajah Mada Press.
- Chang .2008. Intoduction to Geographic Information System. Mc Graw. Hill Book Co. New York. USA.
- Daniel T, dan Boster R. 1976. *The Scenic Beauty Estimation Method*. Research Paper RM 167. USD.
- Departemen Kehutanan. 2005. Statistik Kehutanan Indonesia Forestry Statistics of Indonesia 2007. Departemen Kehutanan. Jakarta. [http://www. Dephut. go. id/informasi/statistik/2005/Vol 2./No 2./PKA.htm](http://www.dephut.go.id/informasi/statistik/2005/Vol 2./No 2./PKA.htm). 03 April 2012.
- [Dirjen PU] Direktorat Jendral Penataan Ruang Dept. Pekerjaan Umum. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan [Internet]. [diunduh 2014 Des 20]. Tersedia pada <http://id.scribd.com>
- Erlina, Putri Mariam Anindita. "PENGELOLAAN JALUR HIJAU JALAN DI KELURAHAN BARANANGSIANG OLEH DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN, KOTA BOGOR." (2019).
- Fathonah, Intan Nur. "Evaluasi Fungsi Ekologis dan Estetika Beberapa Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Tasikmalaya." (2019).

- Indonesia, Pemerintah Republik. "Peraturan Pemerintah nomor 34 tahun 2006 tentang jalan." Jakarta (ID): Sekretariat Negara (2006).
- Malang dalam angka 2022
- Murdaningsih, Murdaningsih. "Evaluasi Aspek Fungsi, Estetika Dan Agronomis Tanaman Tepi Jalan Di Jalan Ijen Kota Malang." *AGRICA* 3.1 (2010): 15-26.
- NURKHOLISH, NURKHOLISH. EVALUASI PERMINTAAN DAN PENYEDIAAN (DEMAND AND SUPPLY) ARMADA ANGKUTAN UMUM DI KOTA MALANG (STUDI KASUS: ANGKUTAN UMUM JALUR AG ARJOSARI-GADANG). Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2015.
- Prabhawa, Handy Prajna. "Evaluasi Fungsi Pohon Jalur Hijau Sebagai Pengarah Pada Jalan Raya Puncak Bogor."
- Rahman, Arief, Jemmy Najoan, & Maria GM Polii. 2015 "Evaluasi fungsi tanaman pada lanskap jalan kampus Universitas Sam Ratulangi."
- Rizka, Jania. "Evaluasi tata hijau jalur hijau jalan Kota Pekanbaru." (2019).
- Rahman, Arief, Jemmy Najoan, and Maria GM Polii. "Evaluasi Aspek Fungsi Tanaman Pada lanskap Jalan Kampus Universitas Sam Ratulangi." *Cocos*. Vol. 6. No. 17.2015.
- Vitasari, Diana, and Nizar Nasrullah. "Evaluasi Tata Hijau Jalan Pada Tiga Kawasan Pemukiman Berskala Besar di Kabupaten Bogor, Jawa Barat." *Jurnal Lanskap Indonesia* 2.1 (2010).